

ABSTRAK

Manajer dapat memilih metode akuntansi yang terbaik untuk perusahaan mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pentingnya meneliti efek lintas menggunakan kualitas audit dan struktur kepemilikan atas kebijaksanaan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2014. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria perusahaan manufaktur adalah perusahaan dengan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dari tahun 2011-2014. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 123 perusahaan. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 23 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 100 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel reputasi auditor, senioritas auditor, konsentrasi modal, dan properti institutional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel independen reputasi auditor yang dimoderasi baik dengan variabel konsentrasi modal dan properti institutional berpengaruh secara signifikan, dan variabel senioritas auditor yang dimoderasi dengan variabel properti institutional berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel independen senioritas auditor yang dimoderasi dengan variabel konsentrasi modal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : manajemen laba, kualitas audit, struktur kepemilikan, reputasi auditor, senioritas auditor, konsentrasi modal, properti institutional, ukuran perusahaan, *firms size*, *financial leverage*.